

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV dapat diambil kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh terapi bekam basah pada *musculoskeletal disorders* di bagian punggung bawah pada pekerja bangunan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur maka peneliti menyimpulkan.

1. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden untuk kelompok perlakuan pada karakteristik usia yang paling banyak adalah 9 orang (60,0%), pada kelompok kontrol paling banyak dengan rentang usia 3-40 tahun dengan kategori dewasa akhir sejumlah 8 orang (53,3%). Pada karakteristik IMT pada kategori dalam batas normal sejumlah 11 orang (73,3%), pada kelompok perlakuan IMT paling banyak dalam kategori kategori dalam batas normal sejumlah 9 orang (60,0%), kelompok kontrol paling banyak pada tingkat pendidikan SMP sejumlah 7 orang (46,7%), pada kelompok eksperimen paling banyak pada tingkat pendidikan SMA sejumlah 6 orang (40,0%), karakteristik responden berdasarkan lama kerja pada kelompok kontrol paling banyak pada kategori diatas diatas 3 tahun sejumlah 13 orang (86,7%), pada kelompok eksperimen paling banyak pada kategori diatas 3 tahun

sejumlah 8 orang (53,3%).

2. Teridentifikasi sebelum diberikan intervensi terapi bekam didapatkan hasil. Didapatkan nilai rata-rata dari pretest pada kelompok eksperimen yaitu, 3.33 ,nilai median yang didapat yaitu 3,00 dan standar deviasi 4,88 dengan p-value 0,000, pada kelompok kontrol yaitu nilai rata-rata pretest 3,27, nilai median 3,00 dengan standar deviasi 6,40 nilai p-value 0,557
3. Teridentifikasi sebelum diberikan intervensi terapi bekam didapatkan hasil. Didapatkan nilai rata-rata dari posttest pada kelompok. nilai median yang dicapai responden adalah 3,00 dan standar deviasi yaitu 488 dengan p-value 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 pada kelompok kontrol nilai posttest yaitu, 3,13, nilai median 3,00 dan standar deviasi 6,40 dengan p-value 0,557
4. Analisis perbedaan nyeri pada kelompok kontrol dan eksperimen didapatkan nilai p-value pada kelompok kontrol 0,557 nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna antar terapi bekam basah pada musculoskeletal disorders dibagian punggung bawah pada pekerja bangunan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, sedangkan pada kelompok eksperimen didapatkan nilai p-value 0,000 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh yang bermakna antara terapi bekam basah terhadap muskuloskeletal disorders dibagian punggung bawah pada pekerja bangunan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

5. Analisis perbedaan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu, Pada penelitian ini didapatkan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan nyeri antara kelompok kontrol dan perlakuan. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh terapi bekam basah terhadap muskuloskeletal disorders dibagian punggung bawah pada pekerja bangunan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

B. Saran

1. Bagi pekerja bangunan, diharapkan dengan adanya penelitian ini para pekerja dapat mengetahui apa itu terapi bekam dan manfaatnya, Lebih memahami tentang keluhan nyeri punggung bawah dan gejalanya, Mendapatkan pengetahuan baru tentang pengobatan alternative tanpa kimia
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi atau informasi terkait pengobatan alternative, Menambah referensi media promkes dalam pengetahuan bekam dan nyeri punggung bawah.
3. Bagi penelitian selanjutnya Diharapkan dapat menambah variable-variabel baru misalnya perilaku, hubungan, serta dapat mengembangkan penelitian terkait menggunakan terapi bekam basah.